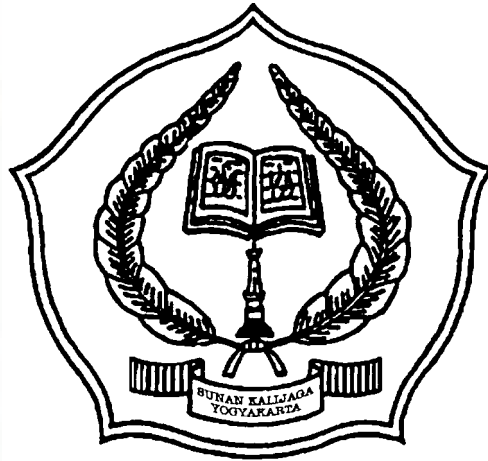


**PERENCANAAN ZIS PADA PROGRAM LAZIS
(LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH)
DI MASJID SYUHADA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian dari syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Sosial Islam
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah

Oleh:

Heni Setyaningsih

02241180

Pembimbing:

Dra. Siti Fatimah M. Pd.

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

Surat Pernyataan Keaslian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Heni Setyaningsih

Nim : 02241180

Jurusan : Manajemen Dakwah

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam menyusun skripsi saya ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 9 Juni 2008

Yang menyatakan,



Heni Setyaningsih

Dra. Siti Fatimah M.Pd
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS
Hal : Skripsi Saudari Heni Setyaningsih

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunankalijaga Yogyakarta
Di
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr Wb,

Setelah membaca, meneliti, memberikan pengarahan dan mengadakan koreksi seperlunya, maka selaku dosen pembimbing saya berpendapat skripsi dari Saudari :

Nama : Heni Setyaningsih
Nim : 02241180
Judul : Perencanaan Zis Pada Program Lazis (Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqoh) Di Masjid Syuhada Yogyakarta

Maka, dengan ini saya dapat menyetujui dan saya mengharap yang bersangkutan dapat segera dipanggil kehadiran sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan karya ilmiyahnya.

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr Wb

Yogyakarta, 4 Juni 2008
Pembimbing


Dra. Siti Fatimah M.Pd
NIP: 150267223



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/1122 /2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PERENCANAAN ZIS PADA PROGRAM LAZIS
(LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH) DI MASJID SYUHADA
YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

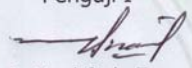
Nama : **Heni Setyaningsih**
NIM : 02241180
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 25 Juni 2008
Nilai Munaqasyah : B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

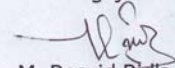
Pembimbing


Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
NIP. 150367223

Penguji I

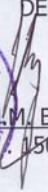

Drs. A. Machfudz Fauzy, M.Pd.
NIP.150189560

Penguji II


Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP. 150260459

Yogyakarta, 11 Juli 2008
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah
DEKAN




Prof. Dr. H.M. Bahri Ghozali, MA
NIP. 150220788

MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ^ط

Pungutlah sedekah dari harta mereka, yang dapat memebersihkan dan menyucikan, doakanlah mereka itu karena doamu akan menenteramkan hati mereka. Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.¹

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ
الْأَرْضِ^ط وَلَا تَيْمَمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِءَاخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ^ج
وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah yang baik dari yang kamu hasilkan dan dari hasil bumi yang Kami tumbuhkan. Jangan kamu sisihkan yang buruk untuk dinafkahkan, sedang kamu tidak mau mengambilnya kecuali dengan memejamkan mata. Ketahuilah Allah sungguh Maha Kaya lagi Maha Terpuji.²

¹ *Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya* (Yogyakarta: UII Press, 1999), hlm. 355.

² *Ibid*, hlm. 80.

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

- ★ *Ayah dan Ibuku tercinta, atas ridho dan kasih sayangnya,
sebagai bukti dari bakti ananda*
- ★ *Kakak-kakakku dan Adikku tersayang*
- ★ *Suamiku dan Anakku tercinta*
- ★ *Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين

اشهدان لا اله الا الله واشهدان محمدا رسول الله

اللهم صل على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين اما بعد

Pertama-tama, puja dan puji syukur hanyalah untuk Allah, Tuhan yang telah memberikan segala taufik dan hidayahnya. Sehingga penyusun bisa karya akhir ini Tanpa petunjuknya yang terus-menerus ,mustahil proses ini bisa selesai tanpa halangan apa-apa.

Dengan penuh kerendahan hati penyusun ingin mengucapkan terima kasih banyak nan tulus kepada pihak-pihak yang baik secara langsung atau tidak, yang ikut membantu menyusun dalam menulis karya ini. Mereka Adalah:

1. Bapak Rektor dan Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.
2. Pembimbing Skripsi Ibu Dra. Siti Fatimah M.Pd.
3. Pemda DIY yang telah memberikan izin penelitian.
4. Ibu Dra. Siti Fatimah dan Bapak Ahmad Muhammad Selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan.
5. Bapak dan Ibu Karyawan Tata Usaha Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.
6. Para pengurus dan Pemimpin LAZIS di Masjid Syuhada Yoyakata.
7. Segenap Petugas di UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

8. Ibu dan Bapakku tercinta yang selalu membimbingku dengan sabar dan tiada henti-hentinya berdoa.
9. Kakak-kakakku dan Adikku atas dukungan moril dan materiil.
10. Suamiku dan Anakku Tercinta Fauzi Akbar, Kalianlah yang membuat hidupku untuk terus maju dan lebih berarti.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat penyusun sampaikan,selebihnya hanya doa dan harapan, semoga Allah melimpahkan pahala bagi semuanya. Dengan segala kerendahan hati pula penyusun sangat mengharapkan himbauan serta kritik dari pembaca demi kesempurnaan karya ini.

Yogyakarta, 9 Juni 2008

Penulis

Heni Setyaningsih

ABSTRAK

JUDUL:

PERENCANAAN ZIS PADA PROGRAM LAZIS (LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH) DI MASJID SYUHADA YOGYAKARTA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan ZIS pada program LAZIS yaitu tentang proses perencanaan dalam pengumpulan ZIS, pengelolaan ZIS, dan pendistribusian ZIS.

Penelitian ini mengambil latar belakang perencanaan ZIS pada program LAZIS (Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah) Masjid Syuhada Yogyakarta. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu setelah data terkumpul kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisa. Untuk menganalisa data dipergunakan cara berpikir induktif yaitu berpikir berangkat dari data-data khusus, peristiwa yang khusus ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Dalam penelitian ini, deskriptif analisisnya hanya sampai taraf deskripsi yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Dalam penelitian ini data yang diperoleh secara deskriptif dan analisa kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan ZIS pada program LAZIS Masjid Syuhada dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran ber-ZIS bagi masyarakat, meningkatkan perolehan dana ZIS dan aset produktif, meningkatkan kualitas, profesionalitas, dan akuntabilitas sumber daya amil. (2) Perencanaan ZIS yang akan direncanakan oleh LAZIS bisa berhasil dengan baik dari tujuan-tujuan perencanaan ZIS pada program-program LAZIS yang telah direncanakan seperti program Gulir, Barbeku, Gapura dan Waqaf Quran serta Waqaf Investasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Telaah Pustaka	8
G. Kerangka Teoritik	10
H. Metode Penelitian	26
I. Rancangan Sistematika Pembahasan	30

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Masjid Syuhada	31
1. Lokasi dan letak geografisnya	31
2. Sejarah berdirinya Masjid Syuhada	31
3. Luas wilayah Masjid Syuhada	33
4. Struktur organisasi Masjid Syuhada	34
B. Gambaran Umum LAZIS di Masjid Syuhada, Sejarah dan Perkembangannya	37
1. Sejarah berdirinya	37
2. Landasan hukum LAZIS masjid Syuhada	39
3. Visi dan misi LAZIS Syuhada	39
4. Azas, Tujuan, Sifat dan Fungsi LAZIS Syuhada serta Produk Layanan Unggulan	40
5. Struktur Organisasi LAZIS Syuhada	42
6. Tugas dan Wewenang LAZIS Syuhada dan Program Kerja LAZIS.....	43
7. Sarana dan Prasarana LAZIS Syuhada	50
8. Mekanisme Pengelolaan LAZIS Syuhada	50

BAB III

PERENCANAAN ZIS PADA PROGRAM LAZIS DI MASJID SYUHADA YOGYAKARTA

A. Perencanaan ZIS pada Program LAZIS.....	54
B. Kendala-kendala dalam Perencanaan ZIS.....	65
C. Faktor Pendukung dan Penghambat	68
D. Hasil Perencanaan ZIS pada Program LAZIS Masjid Syuhada Yogyakarta	69

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran-saran	74
C. Penutup	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kemungkinan terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul proposal **PERENCANAAN ZIS PADA PROGRAM LAZIS (LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ DAN SHADAQOH) DI MASJID SYUHADA YOGYAKARTA**, maka terlebih dahulu diberikan penegasan judul sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah pengambilan keputusan atau perencanaan memaksa adanya perumusan yang lebih jelas atau apa yang akan dicapai oleh lembaga. Perencanaan menuntut pengembangan pekerjaan spesifik yang harus dilaksanakan untuk mencapai sasaran.¹

Di dalam rencana dapat mempunyai bentuk yang banyak dan rencana tersebut perlu disesuaikan dengan keperluan khusus dari lembaga. Di dalam perencanaan ZIS yang direncanakan adalah tentang proses pengumpulan ZIS, pengelolaan ZIS dan pendistribusian ZIS. Namun ada langkah-langkah tertentu yang praktis dalam proses pembuatannya bagi setiap lembaga. Langkah-langkah perencanaan itu adalah²:

- a. Menetapkan tugas dan tujuan.
- b. Mengobservasi dan menganalisa.

¹ Charles E.S.T. Thomas, *Perencanaan Perusahaan Praktis*, (Jakarta: Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen dan Balai Aksara, 1978), hlm 29.

² M. Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), hlm, 32.

- c. Mengadakan kemungkinan–kemungkinan.
- d. Membuat sintesa.
- e. Menyusun rencana.

Melakukan analisa terhadap perencanaan adalah ciri-ciri dari berpikir secara logis dan sistematis. Suatu ide yang abstrak perlu dikonseptualisasikan dengan cara analisa. Menganalisa adalah mencoba memformulasikan bagaimana perencanaan itu terbentuk dengan metode yang dipakai dalam penyusunan perencanaan. Perencanaan jangka panjang yang dilaksanakan dalam perencanaan ZIS secara keseluruhan sebagai periode waktu yaitu empat tahun kedepan artinya perencanaan ini mencoba untuk memutuskan apa yang akan dilakukan organisasi agar berhasil dalam kurun waktu empat tahun mendatang, dan perencanaan tersebut dimulai pada tahun 2005.

Dalam kegiatan perencanaan dapat dikembangkan kegiatan yang lebih terpadu dan terarah sehingga akan lebih mantap. Adapun teori tersebut sebagaimana diuraikan oleh Parmono Atmadi adalah sebagai berikut:³

- a. Teori menentukan kebutuhan.
- b. Teori memilih.
- c. Teori pengumpulan dan pengolahan data.
- d. Teori testing.
- e. Teori organisasi penyusunan rencana.

³ Widjaya A.W., *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1987), hlm. 46-47.

- f. Peran teori komunikasi pada perencanaan.
 - g. Peran teori persuasi dalam perencanaan.
2. ZIS (Zakat, Infaq, dan Shodaqoh)

Zakat secara bahasa bentukan dari kata dasar *zaka* yang berarti suci, bersih, berkah, tumbuh dan berkembang. Sedangkan menurut terminologi syariah zakat berarti mengeluarkan sebagian harta yang telah memenuhi syarat tertentu, kepada yang berhak menerimanya (*mustahiq*) dengan syarat tertentu pula ⁴

Infaq berasal dari kata *nafaqa* yang artinya menafkahkan atau membelanjakan artinya dengan memberi nafkah ⁵

Shodaqoh adalah suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara sukarela dan spontan tanpa dibatasi waktu, jumlah tertentu.

Jadi yang dimaksud dalam perencanaan ZIS adalah pengambilan keputusan dalam merencanakan segala usaha dan kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan terencana dengan cara pengumpulan dana ZIS atau mencari sumber-sumber ZIS untuk suatu perencanaan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan.

3. Program LAZIS

Adalah suatu rancangan atau rencana mengenai azaz-azaz serta usaha-usaha yang akan dilakukan oleh perorangan ataupun oleh suatu

⁴ Didin Hafidhuddin, *Rekonseptualisasi Strategi Pengumpulan dan Pendayagunaan ZIS dalam Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm 219.

⁵ Mursyid, *Mekanisme Pengumpulan Zakat, nlfq dan Shodaqoh*, (Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2006), hlm. 5.

lembaga, dalam hal ini rencana yang dilakukan oleh LAZIS Masjid Syuhada yaitu mengambil atau memungut dan menerima ZIS dari para *muzzaki*, menjaga dan memeliharanya untuk kemudian menyalurkan kepada para *mustahik* yang berhak menerimanya.⁶

Program-program unggulan LAZIS antara lain⁷:

a. Gerakan Urunan Lima Ribu

Adalah bersedekah secara rutin setiap bulannya sebesar Rp.5.000,00 dapat membantu program dakwah di daerah minoritas dan terpencil.

b. Barbeku atau Barang Bekas Berkualitas

Adalah barang yang tidak kita fungsikan bisa jadi justru sangat berarti bagi orang lain maka dari pada hanya ditumpuk akan lebih bermakna dan berpahala secara terus menerus jika kita menyedekahkannya. Barang yang anda sedekahkan akan menjadi aset berharga untuk kepentingan dakwah dan sosial.

c. Gapura

Adalah Gerakan Amal Untuk Pendidikan Masyarakat Dhuafa yaitu berapapun yang anda sumbangkan akan membantu menyelamatkan dhuafa dari keterputusan sekolah. Akumulasi dari dana Gapura akan disalurkan melalui program beasiswa bagi kaum dhuafa.

d. Wakaf Infestasi

Adalah berapapun uang yang anda wakafkan akan diinfestasikan untuk kegiatan ekonomi–produktif yang keuntungannya akan digunakan untuk

⁶ Didin Hafidhuddin, *Zakat Infak dan Sodikoh*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 14-15.

⁷ Dokumen Lazis Masjid Syuhada

kepentingan dakwah dan sosial. Keuntungan lainnya akan mampu memberi peluang kerja bagi fakir miskin. Wakaf anda punya nilai infestasi untuk di dunia dan akhirat.

4. Masjid Syuhada

Masjid Syuhada berdiri pada tahun 1952, Masjid Syuhada langsung memposisikan dirinya sebagai motor penggerak dakwah dan pendidikan Islam, khususnya di wilayah Yogyakarta. Dalam rentang waktu setengah abad pengabdianya, Masjid Syuhada telah mampu menginspirasi program dakwah yang cukup memasyarakat.

Dari penjelasan di atas, maksud dari judul skripsi ini adalah rencana tentang usaha-usaha yang akan dikerjakan oleh LAZIS Masjid Syuhada di masa mendatang dalam upaya mengumpulkan, menerima, mengelola ZIS, menjaga dan memeliharanya, kemudian menyalurkan kepada yang berhak menerimanya. Dengan begitu, diharapkan tercapai kesejahteraan umat Islam, dalam hal ini umat Islam di daerah Yogyakarta khususnya.

B. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama *rahmatallil'alam* mencakup ajaran-ajaran yang bersifat dinamis dan selalu responsif terhadap tuntutan perkembangan zaman. Islam sendiri sebagai agama wahyu mempunyai potensi untuk selalu dinamis, responsif dan mampu memecahkan segala persoalan yang dihadapi manusia.⁸

⁸ M. Amin Rais, *Cakrawala Islam Antara Cita dan Fakta*, (Bandung: Mizan, 1995), hlm. 58.

Salah satunya adalah persoalan kemiskinan yang merupakan persoalan umum bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia.

Islam sebetulnya telah mencarikan solusi untuk persoalan tersebut yaitu dengan mewajibkannya membayar zakat bagi umat muslim yang mampu. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Quran surat Al-Baqoroh ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: Dirikanlah shalat, keluarkan zakat dan ruku'lah bersama mereka yang ruku'.⁹

Dengan jumlah yang mayoritas, sebetulnya umat Islam di Indonesia mempunyai potensi yang besar dalam rangka ikut membantu program pemerintah dalam hal pengentasan masalah kemiskinan, yaitu dengan jalan penyediaan dana pembangunan lewat zakat.

Sejak berdiri, Masjid Syuhada langsung memposisikan dirinya sebagai motor penggerak dakwah dan pendidikan Islam, khususnya di wilayah Yogyakarta. Agar sukses berdakwah, umat Islam memang harus berbagi peran, ada yang terjun langsung dan ada juga yang mendukung pendanaannya. Dalam hal ini LAZIS membuka peluang ibadah dalam bentuk ZIS bagi umat Islam yang mampu. Dengan adanya kesadaran umat Islam dalam membayar ZIS, maka ini merupakan kegiatan atau usaha ke arah yang lebih positif dalam rangka peningkatan kualitas umat Islam serta kesejahteraan umat di dalam

⁹ *Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya* (Yogyakarta: UII Press, 1999), hlm. 12.

kehidupannya untuk mengamalkan dan menghayati perintah Allah melalui ajaran Islam sekaligus sebagai tugas seorang muslim terhadap muslim yang lain.

Untuk itu dalam pelaksanaan pengumpulan ZIS haruslah dilakukan secara terstruktur dan tertata rapi terlebih dahulu mempersiapkan dan merencanakan kegiatan tersebut dengan sematang-matangnya, sehingga target atau sasaran yang dituju dapat tercapai yaitu memaksimalkan dana yang dikumpulkan dari zakat, infaq dan sodaqoh. Karena itulah, maka terbentuk LAZIS (Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqoh) di Masjid Syuhada pada awal Desember 2004. Dengan begitu diharapkan pelaksanaan pengumpulan dan penyaluran ZIS di Yogyakarta akan tertata rapi dan terorganisasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mencoba mengangkat pokok permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimanakah perencanaan ZIS Pada program LAZIS (Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadakah) di Masjid Syuhada Yogyakarta“.

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian skripsi ini adalah “untuk mengetahui perencanaan ZIS pada program LAZIS (Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadakah) di masjid Syuhada Yogyakarta.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Masjid Syuhada
 - a. Untuk mengetahui dan menjelaskan perencanaan ZIS pada program LAZIS (Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadakah) di Masjid Syuhada Yogyakarta.
 - b. Untuk membantu para muzaki dalam menyalurkan zakat di LAZIS Masjid Syuhada Yogyakarta.
 - c. Untuk mengoptimalkan kualitas pengelolaan zakat, infak, dan sodaqoh yang amanah dan profesional.
 - d. Mampu memberikan kontribusi pemikiran dalam mengadakan penelitian lebih lanjut tentang LAZIS.
2. Bagi jurusan
 - a. Sebagai upaya untuk menjelaskan mengenai perencanaan ZIS di LAZIS Masjid Syuhada Yogyakarta.
 - b. Memperkaya khasanah kepustakaan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam hal perencanaan ZIS di LAZIS Masjid Syuhada Yogyakarta.

F. Telaah Pustaka

1. Skripsi Mira Widiastuti UIN Yogyakarta yang berjudul Penerapan Zakat Penghasilan Pasca Penetapan UU No. 17 Tahun 2000 (Studi Terhadap Unit Pengumpul Zakat) Kanwil Departemen Agama Daerah Istimewa

Yogyakarta. Analisis data yang digunakan adalah teknik penelitian Deskriptif Analitik yaitu mendeskripsikan objek yang diteliti.

2. Skripsi Lamin Budiarto UIN Yogyakarta yang berjudul Strategi Komunikasi Dana Sosial Rumah Zakat Indonesia DSUQ Cabang Yogyakarta. Analisis yang digunakan adalah teknik Deskriptif Kualitatif, mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan strategi komunikasi yang meliputi pesan komunikasi, media yang digunakan, pesan yang disampaikan dan efek yang ditimbulkan dalam proses mengkomunikasikan dana sosial yang bersumber dari ziswaf dan *public relations*.
3. Skripsi Wirliyani UIN Yogyakarta yang berjudul Zakat Ikan Hasil Nelayan Menurut Yusuf Al-Qordhawi. Analisis data yang digunakan adalah teknik penelitian Deskriptif Analitik yaitu metode menggunakan pencarian fakta yang interpretasi yang tepat sedangkan analisisnya mengenai sesuatu dengan cermat dan terarah dalam menganalisa metode *istinbat* dan jenis *ijtihad* yang digunakan Al-Qordhawi dalam menetapkan zakat ikan hasil nelayan.

Berdasarkan telaah pustaka di atas, skripsi yang berjudul “Perencanaan ZIS Pada Program LAZIS (Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah) di Masjid Syuhada Yogyakarta “untuk itu layak untuk diteliti”.

G. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan Tentang Perencanaan

Perencanaan berhubungan erat dengan manajemen. Suatu rencana pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang ditentukan sebelum melakukan pelbagai kegiatan guna mencapai suatu tujuan. Perencanaan juga dapat dikatakan tindakan yang menyeluruh yang berusaha mengoptimalkan dana dari suatu sistem.¹⁰

Sedangkan perencanaan menurut G. R. Terry adalah menetapkan tujuan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan termasuk pemilihan alternatif-alternatif keputusan diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang.¹¹

Menurut Endang Sunarya, perencanaan merupakan suatu proses yang kontinyu yang meliputi rencana dan pelaksanaannya.¹² Sedangkan perencanaan menurut Siagian S.P. adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang dari pada hal-hal yang akan kerjakan di masa akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.¹³

Fungsi perencanan sangat menentukan fungsi-fungsi yang lain, sebab fungsi-fungsi yang lain tidak akan berhasil tanpa perencanaan yang

¹⁰ Parmono Atmadi, *Beberapa Pengertian dan Teori Perencanaan* (kertas kerja) 1982, hlm. 1-2.

¹¹ G. R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (terj.) J. Smith SFM (Semarang: CV Toha Putra, tt), hlm. 11.

¹² Endang Sunarya, *Perencanaan Kebutuhan Pendidikan Tinggi*, (Biro Perlengkapan Depdikbud, 1985), hlm. 1.

¹³ Siagian S.P, *Filsafat Administrasi*, (Jakarta: Penerbit Gunung Agung, 1977), hlm. 4.

baik dan pembuatan keputusan yang tepat. Tetapi perencanaan yang baik juga tergantung pada pelaksanaan efektif fungsi-fungsi yang lain.

Suatu rencana yang telah disusun tentu diharapkan akan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kepentingan organisasi. Pada dasarnya perencanaan itu mudah dipahami dari pada digunakan dan dilaksanakan. Beberapa hambatan penggunaan dan pelaksanaan perencanaan mengalami kesukaran datangnya baik dalam maupun dari organisasi itu sendiri.¹⁴

Menurut Widjaja A.W., perencanaan adalah kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁵ Fungsi perencanaan sangat menentukan fungsi-fungsi yang lain sebab fungsi-fungsi yang lain tidak akan berhasil tanpa perencanaan yang baik dan pembuatan keputusan yang tepat. Tetapi perencanaan yang baik juga tergantung pada pelaksanaan efektif fungsi-fungsi yang lain. Beberapa variasi perencanaan akan dibicarakan beberapa jenis perencanaan¹⁶ adalah:

1. Misi

Adalah di dalam masyarakat setiap entitas mempunyai peranan sendiri, peranan tersebut misi atau maksud keberadaan mereka dalam masyarakat tersebut.

¹⁴ Widjaya A.W., *op.cit.*, hlm. 39.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 9.

¹⁶ Mamduh. M. Hanafi, *Manajemen*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1997), hlm. 112-

2. Tujuan

Adalah merupakan hasil akhir di mana aktifitas organisasi diarahkan atau ditujukan.

3. Strategi

Adalah rencana umum atau pokok untuk mencapai tujuan organisasi melalui pilihan alternatif tindakan yang diperlukan dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

4. Kebijakan

Adalah rencana karena merupakan pernyataan atau pemahaman umum yang membantu mengarahkan pengambilan keputusan, khususnya cara berpikirnya.

5. Prosedur

Adalah rencana karena menetapkan cara penanganan suatu aktifitas di masa mendatang.

6. Aturan

Adalah rencana yang dipilih dari beberapa alternatif, dan harus dilakukan atau tidak dilakukan.

7. Program

Adalah jaringan yang kompleks yang terdiri dari tujuan, kebijakan, prosedur, aturan, penugasan, langkah yang harus dilakukan.

8. Anggaran

Adalah rencana yang dinyatakan dalam angka-angka.

Ada empat dasar perencanaan yaitu:

a. Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan

Perencanaan dimulai dengan perumusan tujuan yang jelas, karena tanpa itu maka perencanaan tentang ZIS tidak akan berjalan secara efektif.

b. Merumuskan keadaan saat ini

Melakukan analisa keuangan saat ini sehingga rencana yang akan dirumuskan untuk menggambarkan langkah-langkah selanjutnya.

c. Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatannya

Adanya identifikasi ini dimaksudkan untuk mengukur kemampuan dalam perencanaan dana zakat.

d. Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan.¹⁷

Adanya pengembangan berbagai alternatif kegiatan dalam perencanaan zakat.

Dalam perencanaan mengandung unsur-unsur:

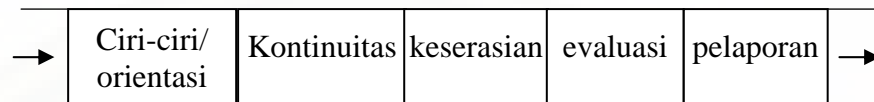
a. Mempunyai ciri-ciri yang berorientasi pelaksanaan di masa yang akan datang.

b. Proses yang kontinuitas dan fleksibilitas.

c. Mengusahakan perencanaan dapat seoperasional mungkin dalam mencapai tujuan.

¹⁷ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1990), hlm. 79.

- d. Adanya sistem pengecualian pelaksanaan rencana yaitu keserasian antara pelaksanaan dengan perencanaan.
- e. Adanya sistem pelaporan dan evaluasi dalam proses perencanaan.¹⁸



Menurut M. Manulang bahwa rencana yang baik itu berisikan enam unsur yang dikenal dengan 5W+1H yaitu:

- a. *What* (Apa): tindakan apa yang harus dilakukan?
- b. *Why* (Mengapa): mengapa tindakan itu dilaksanakan?
- c. *Where* (Di mana): di mana tindakan itu harus dilakukan?
- d. *When* (kapan): kapan tindakan itu dilaksanakan?
- e. *Who* (siapa): siapakah yang harus melaksanakan tindakan itu?
- f. *How* (bagaimana): bagaimana caranya melaksanakan tindakan itu?¹⁹

Pereencanaan dikatakan baik jika mengandung sifat-sifat berikut:

- a. Pemakaian kata sederhana dan terang.
- b. Fleksibel.
- c. Mempunyai stabilitas.
- d. Ada dalam perimbangan.
- e. Meliputi semua tindakan yang diperlukan.²⁰

Ada beberapa jenis perencanaan yaitu:

¹⁸ Drs. A.W. Widjaja, *op.cit.*, hlm. 32.

¹⁹ M. Manulang, *op.cit.*, hlm. 49.

²⁰ *Ibid*, hlm. 52.

- a. Misi menggambarkan peranan atau maksud keberadaan suatu organisasi pada masyarakat tertentu.
- b. Tujuan merupakan titik akhir di mana aktifitas organisasi diarahkan.
- c. Kebijakan merupakan pernyataan atau pemahaman umum yang membantu mengarahkan pengambilan keputusan.
- d. Prosedur mengarahkan serangkaian aktifitas atau tindakan, yang lebih mengarahkan tindakan.
- e. Aturan merupakan rencana yang dipilih dari beberapa alternatif untuk dilakukan atau tidak dilakukan.
- f. Program merupakan jaringan kompleks yang terdiri dari tujuan, kebijakan, prosedur, aturan, penugasan, langkah yang harus dilakukan, alokasi sumber daya dan elemen lainnya.
- g. Anggaran merupakan rencana yang dinyatakan dalam angka.²¹

Proses perencanaan dimulai dari misi organisasi yang kemudian diteruskan dengan tujuan dan perencanaan strategis ditujukan untuk mencapai tujuan strategis. Menurut S.P. Siagian, ada tiga macam proses perencanaan yaitu:

- a. Mengetahui sifat-sifat dan ciri-ciri suatu rencana yang baik.
- b. Memandang proses perencanaan sebagai rangkaian perencanaan yang harus dijawab dengan memuaskan.
- c. Memandang proses perencanaan sebagai suatu masalah yang harus dipecahkan secara ilmiah.²²

²¹ Mamduh.M. Hanafi, *op.cit.*, hlm. 113-117.

2. Tinjauan Tentang ZIS

a. Zakat

Merupakan ibadah *maaliyah ijtima'iyah* yang memiliki posisi sangat penting, strategis dan menentukan.²³ Zakat baik dilihat dari sisi ajaran Islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Sebagai suatu ibadah pokok, zakat termasuk rukun Islam yang ketiga dari rukun Islam. Maka zakat adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu.²⁴

Sementara itu terjadi perkembangan yang menarik di Indonesia bahwa pengelolaan zakat kini memasuki era baru yaitu dikeluarkannya Undang-undang No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 851 tahun 1999. Sedangkan undang-undang tentang zakat yaitu Undang-undang No. 38 tahun 1999.

Adapun jenis-jenis harta yang menjadi sumber zakat yang dikemukakan secara terperinci dalam Al-Quran dan hadits menurut Ibn Qayim²⁵ ada empat jenis zakat, yaitu:

- 1) Zakat tanam-tanaman atau buah-buahan.
- 2) Hewan ternak.

²² Drs. A.W. Widjaja, *op.cit.*, hlm. 36.

²³ Yusuf al-Qordhawi, *Al-Ibadah fil-Islam*, (Beirut: Muassasah Risalah, 1993), hlm. 235.

²⁴ Majma Lughoh Al-arabiah, *Almu 'jam 'al- Wasith*, (Mesir: Daar el- Maarif, 1972), juz 1 hlm. 396.

²⁵ Didin Hafidhuddin, *op.cit.*, hlm. 28.

- 3) Emas dan perak.
- 4) Perdagangan.

Adapun syarat wajib zakat atau kekayaan yang wajib dizakati adalah:

- 1) Cukup nishab (kuantitasnya).
- 2) Berlalu satu tahun.
- 3) Milik penuh.
- 4) Berkembang.
- 5) Lebih dari kebutuhan pokok.
- 6) Bebas dari hutang yang melilit.

Zakat yang dikumpulkan oleh lembaga pengelola zakat, harus segera disalurkan kepada para *mustahiq* sesuai dengan segala prioritas yang telah disusun dalam program kerja adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan zakat

Pengumpulan adalah proses, cara, perbuatan mengumpulkan.²⁶

Sedangkan zakat menurut istilah adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk dikeluarkan dan diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya.²⁷ Jadi yang dimaksud pengumpulan zakat adalah bagaimana proses, cara untuk mengumpulkan sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk dikeluarkan dan diserahkan kepada yang berhak menerimanya

²⁶ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm 475.

²⁷ Sofyan Hasan, *Pengantar Hukum Zakat*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1995), hlm 21.

Salah satu belum berfungsi zakat sebagai instrumen pemerataan dan belum terkumpulnya zakat secara optimal ke lembaga-lembaga zakat, karena pengetahuan masyarakat terhadap harta yang wajib dizakati masih terbatas pada sumber konvensional yang secara dinyatakan dalam Al-Qur'an dan hadis dengan persyaratan tertentu. Oleh karena itu salah satu pembahasan yang penting dalam fiqh zakat adalah menentukan sumber-sumber harta yang wajib dikeluarkan zakatnya apalagi bila dikaitkan dengan kegiatan ekonomi yang terus berkembang dari waktu ke waktu.

Karena keterkaitan dengan zakat maka dikemukakan pula bahwa zakat tersebut menyiratkan tentang perlunya BAZ dan LAZ meningkatkan kinerja sehingga menjadi amil zakat yang profesional, amanah, terpercaya dan memiliki program kerja yang jelas dan terencana, sehingga mampu mengelola zakat, baik pengambilannya maupun pendistribusianya dengan terarah yang kesemuanya itu dapat meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan para *mustahiq*.

2. Pengelolaan zakat

Pengelola Zakat adalah institusi yang bergerak dibidang pengelolaan dana zakat, ifaq dan shodaqoh atau menurut undang-undang no 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat adalah kegiatan

perencanaan pengorganisasian, pengumpulan , pendistribusian dan pen day a gunaan zakat²⁸

Pengelolaan zakat oleh lembaga pengelola zakat apalagi yang memiliki kekuatan formal akan beberapa keuntungan. Di indonesia pengelolaan zakat diatur berdasarkan Undang- unndang nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat dengan keputusan menteri agama (KMA) No 581 Tahun 1999 tentang pelaksanaan undang- undang nomor 38 Tahun 1999 dan keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No D / 29 / Th 2000 tentang Pedoman Tehnik pengelolaan zakat. Undang-undang tersebut mendorong upaya pembentukan lembaga pengelolaan zakat yang amanah, kuat dan dipercaya oleh masyarakat.

Dalam Bab II pasal 5 Undang-undang tersebut dikemukakan bahwa pengelolaan zakat bertujuan:²⁹

1. Meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat sesuai dengan tuntunan agama
2. Meningkatkan fungsi dan peranan pranata keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial
3. Meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat

²⁸ Hertanto Widodo, dan Teten Kustiawan, *Akuntansi dan Manajemen Keuangan Untuk Organisasi Pengelola Zakat*, (Bandung: Insitut Manajemen Zakat, 2001), hlm. 6.

²⁹ Didin Hafidhuddin, *op.cit*, hlm. 126-127.

Dalam Bab II Undang- undang No 38 tahun 1999 dikemukakan bahwa organisasi pengelolaan zakat terdiri dari 2 jenis yaitu Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat.

Zakat yang dikumpulkan oleh lembaga pengelola zakat, harus disalurkan kepada para *mustahik* sesuai dengan skala prioritas yang disusun dalam program kerja. Di samping dana zakat dapat dipergunakan untuk usaha-usaha yang bersifat produktif, dana zakat juga bisa dipergunakan dalam bentuk pemberian secara konsumtif yaitu pemberian dana zakat untuk kenikmatan sesaat. Peruntukan dana zakat secara konsumtif ditujukan untuk :³⁰

1. Faqir.
 2. Miskin.
 3. Amil zakat.
 4. Muallaf.
 5. Riqob.
 6. Gharimin.
 7. Sabilillah.
 8. Ibnu Sabil.
3. Pendistribusian Zakat

Pendistribusian Zakat adalah menyusun skala perioritas berdasarkan program-program yang disusun berdasarkan data-data

³⁰ Mursyid, *op.cit*, hlm. 88-93.

akurat³¹ Salah satu tugas dari Badan Amil zakat atau Lembaga Amil Zakat dalam pendistribusian zakat adalah menyusun skala prioritas berdasarkan program-program yang disusun berdasarkan data akurat karena badan amil zakat dan lembaga amil zakat kini jumlahnya semakin banyak, maka tampaknya perlu semacam spesialisasi dari masing- masing lembaga, misalnya lembaga zakat A mengkhususkan program-program untuk usaha produktif dan lembaga B pada pemberian mahasiswa dan pelatihan–pelatihan, lembaga zakat C pada pembangunan sarana dan prasarana.

Sinergi dan kerjasama yang saling memperkuat, tampaknya semakin dibutuhkan saat ini, karena terbatasnya dana zakat, infaq dan sodaqoh yang terkumpul sementara jumlah penerima zakat (*mustahik*) semakin banyak.

b. Infaq

Adalah memberikan sesuatu kepada orang lain untuk suatu kepentingan yang diperintahkan oleh ajaran agama Islam.³²

Melihat pengertian zakat dan infaq di atas maka dapat ditelusuri letak perbedaan diantara keduanya. Infaq adalah jumlah yang dikeluarkan tidak ditentukan oleh Allah dan tergantung pada tingkat kemampuan seseorang sedangkan zakat besar kecil jumlahnya yang harus dikeluarkan sudah ditentukan oleh Allah.

³¹ Didin Hafidhuddin, *op.cit.*, hlm. 139.

³² Didin Hafidhuddin, *op.cit.*, hlm. 221.

Infaq dan zakat adalah 2 jenis yang diwajibkan atas harta dan kekayaan manusia, tetapi dalam zakat kadar jenis dan jumlahnya sampai hari akhir tetap tidak akan berubah, sedangkan infaq dapat berubah-ubah dan tidak tetap kadar dan jumlahnya serta jenisnya.

Pada pelaksanaan infaq itu ada kalanya di waktu ia hidup seperti hibah, hadiah, dan sedekah dan adakalanya ia mati seperti wasiat. Islam telah mencampur penggunaan harta ini, sehingga ia melarang individu untuk menghadiahkan atau menghibahkan atau juga untuk menafkalkannya, kecuali apa yang tidak lagi diperlukan oleh diri dan keluarganya. Bila ia memberikan yang masih diperlukan untuk diri dan keluarganya maka pemberiannya dibatalkan.³³

c. Sodaqoh

Secara bahasa berasal dari *shadaqah* yang artinya benar, termuat dari kata ini bahwa orang yang bersedekah adalah orang yang benar imannya. Sedangkan secara terminologi pengertian dan hukum sodaqoh sama dengan infaq, hanya saja sodaqoh tidak hanya dipergunakan pada hal-hal yang bersifat material saja tetapi menyangkut semua aktifitas yang baik dilakukan oleh seorang mukmin seperti memberi makan anak yatim.³⁴

Islam menganjurkan kepada umatnya agar senang bersodaqoh. Sodaqoh selain sebagai perintah agama juga dapat berfungsi sebagai sarana untuk mengentaskan kemiskinan. Islam dalam kedudukannya

³³ Mursyid, *op.cit.*, hlm. 7.

³⁴ Didin Hafidhuddin, *op.cit.*, hlm. 222.

sebagai agama yang menaruh perhatiannya terhadap sektor moral yang penting ini. Sektor ini menurut pandangan Islam bukanlah semata-mata merupakan suasana terbentuknya gotong-royong antara sesama manusia saja akan tetapi merupakan titik final bagi tujuan Islam dalam mewujudkan membina insan mengharap ridho allah dan ingin hidup berdampingan dengan para nabi disurga kelak kendati penanggulangan kemiskinan sudah dapat diwujudkan.³⁵

Oleh karena itu sangatlah tepat apabila sodaqoh dijadikan alat untuk mengentaskan kemiskinan dan sebagai sarana untuk mengurangi beban penderitaan fakir miskin. Islam menganjurkan umatnya agar senantiasa bersodaqoh dengan ikhlas, karena sodaqoh berfungsi sebagai sarana untuk menopang bagi fakir miskin agar dapat hidup layak. Menurut Al Qadhi Abul Hasan Al Mawardi, seperti yang dikutip oleh Yusuf Qardawi sodaqoh adalah zakat dan zakat adalah sodaqoh, berbeda nama tapi artinya beda.³⁶

3. Tinjauan Tentang Perencanaan ZIS

Berdasarkan dari penegasan–penegasan di atas dapat disusun tegaskan adalah perencanaan zis adalah rancangan kerja yang di lakukan dalam usaha mengumpulkan atau mencari sumber-sumber zis. Dalam penelitian ini tentang perencanaan yaitu tentang usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh para pimpinan lazis yaitu dengan melalui lazis(zakat, infaq, dan shodaqoh) yaitu dengan cara mengumpulkan zakat, mengelola

³⁵ Syekh Muhammad Yusuf Al Qordawy, *Konsepsi Islam*, (Surabaya: Bina Ilmu Offset, 1996), hlm. 210.

³⁶ Mursyid, *op.cit.*, hlm. 9.

zakat, dan mendistribusikan zakat pada program lazis tersebut dapat terencana dengan baik dan mencapai sasaran dan tujuan yang akan dicapai.

David van Fleet merumuskan perencanaan adalah proses di mana dikembangkan rencana-rencana yang merupakan kerangka dasar yang menerangkan dan melukiskan bagaimana suatu organisasi menghadapi pencapaian tujuan. Sebuah rencana merupakan sebuah gambar cetak biru yang menguraikan bagaimana kiranya suatu organisasi mengharapkan pencapaian tujuan-tujuan.

Pada hakikatnya dapat kita ketahui bahwa perencanaan merupakan proses di mana rencana dikembangkan. Dapat pula dikatakan bahwa perencanaan merupakan penetapan jalur di mana di antara berbagai macam jalur yang tersedia, yang akan diikuti organisasi yang bersangkutan. Adapun tujuan perencanaan ZIS adalah meningkatkan kesadaran ber-ZIS bagi masyarakat, meningkatkan perolehan dana ZIS ke aset produktif, meningkatkan kualitas, profesionalitas dan akuntabilitas sumber daya amil.³⁷

Pengalaman manajerial menunjukkan bahwa pada semua tingkatan manajerial, rencana-rencana yang paling efektif timbul dari suatu proses perencanaan rasional, yang merupakan suatu tahapan langkah-langkah yang logikal dan teratur. Adapun tujuh langkah proses perencanaan adalah sebagai berikut:

³⁷ Wawancara dengan ibu Farida Isnaeni pada tanggal 12 Mei 2008

1. Merumuskan sasaran

Merumuskan sasaran atau menerangkan problem yang dihadapi merupakan langkah pertama dalam hal menyusun suatu perencanaan. Perlu ditekankan bahwa sasaran tersebut hendaknya jangan bentrok dengan kebijakan-kebijakan suatu rencana-rencana tingkat yang lebih tinggi.

2. Menetapkan premis-premis dan kendala-kendala

Premis-premis dan kendala-kendala mencakup kebijakan-kebijakan yang dapat ditetapkan, rencana-rencana yang ada, peramalan-peramalan tentang kondisi-kondisi yang akan datang dan data faktual.

3. Menganalisis data

Analisis tentang asumsi-asumsi dan data yang dikembangkan pada langkah-langkah kedua akan bervariasi dalam kompleksitas mereka, hal mana tergantung pada kompleksitas situasi perencanaan. Sang perencana perlu mengutarakan, mengklasifikasi data dan kemudian menyisihkan data yang tak diperlukan. Sewaktu analisis berkelanjutan, maka mungkin akan terlihat bahwa muncul gejala kurangnya data tertentu, hingga para perencana perlu mengumpulkan data tambahan.

4. Mengembangkan rencana-rencana alternatif

Sang perencana harus merumuskan sebanyak mungkin cara-cara yang berbeda untuk mencapai sasaran yang telah digariskan.

5. Memilih rencana terbaik

Memilih rencana terbaik di antara alternatif-alternatif yang ada, merupakan titik pengambilan keputusan terpenting dalam aktifitas perencanaan.

6. Mengembangkan rencana-rencana deviratif

Tindakan-tindakan ini kadang perlu tetapi kadang-kadang juga tidak diperlukan. Andaikata rencana bersifat kompleks, maka rencana-rencana spesifik akan diperlukan untuk masing-masing tugas atau aktifitas pembantu, yang menjadi bagian dari keseluruhan.

7. Melaksanakan pengamatan sesudah rencana dilaksanakan

Langkah ini untuk memastikan bahwa rencana-rencana dilaksanakan dengan tepat waktu, sesungguhnya merupakan bagian dari proses pengawasan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian penulis menggunakan metode analisa data Deskriptif Kualitatif, artinya setelah data terkumpul kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisa. Untuk menganalisa data dipergunakan cara berpikir induktif yaitu berpikir berangkat dari data-data khusus, peristiwa yang khusus itu ditarik

kesimpulan yang bersifat umum.³⁸ Dalam penelitian ini deskriptif analisisnya hanya sampai pada taraf deskripsi yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Dalam penelitian ini data yang diperoleh secara deskriptif dan analisa secara kuantitatif.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penulis sebagai objek penelitian adalah Masjid Syuhada Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan I Dewa Nyoman Oka 28, Kota Baru Yogyakarta.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Adalah semua orang yang menjadi sumber data adalah pimpinan yang dapat memberikan keterangan mengenai masalah penelitian. Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah pimpinan yaitu Muhammad Anshori S.Thi dan stafnya Farida Isnani Purwanti dari anggota pengurus LAZIS Syuhada Yogyakarta.

b. Objek penelitian

Adalah tentang data-data apa saja yang akan diteliti atau digali dalam penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³⁹ Maka yang menjadi objek penelitian di sini adalah LAZIS di Masjid Syuhada Yogyakarta.

³⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1985), hlm. 36.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 17.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mempermudah dalam pengumpulan data maka diperlukan metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan data yang ada.⁴⁰

Dalam penelitian ini penulis tidak ikut langsung dalam kegiatan yang ada, akan tetapi hanya mengamati dan mencatat segala aktifitas yang berkaitan dengan kegiatan yang ada di Masjid Syuhada.

Metode observasi ini secara praktis hanya sebagai metode bantu, dalam arti metode observasi ini dalam penggunaannya tidak terlepas dari metode lain dalam penelitian

b. Metode Wawancara

Salah satu cara pengumpulan data dengan cara wawancara. Metode wawancara adalah mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada pihak yang bersangkutan atau responden.⁴¹ Proses wawancara diawali dengan penentuan obyek wawancara (*responden*) sesuai data-data yang ingin didapatkan. Jenis wawancara yang dilakukan penulis adalah wawancara bebas dan terpimpin yang berdasarkan pada data-data wawancara yang artinya penulis menyajikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada, namun tidak keluar dari pedoman daftar pertanyaan

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 204.

⁴¹ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 29.

yang ada, sehingga akan memberikan kepantasan pada kedua belah pihak dalam bertanya jawab baik secara formal maupun informal serta untuk menutup kemungkinan wawancara bisa berkembang karena dalam penyampaiannya bersifat longgar dan bisa dikejar sesuai kebutuhan.

Metode wawancara dalam penelitian ini yang banyak digunakan metode wawancara yang ditujukan terhadap mereka yang dianggap banyak berperan, yaitu pimpinan beserta stafnya dan para pengurus LAZIS Masjid Syuhada.

Dalam hal ini penulis hanya membatasi yang dianggap mampu memberikan informasi atau keterangan yang berkaitan dengan perencanaan ZIS pada program LAZIS Masjid Syuhada. Dalam pelaksanaan ini tidak terbatas dalam waktu yang tidak ditentukan, maksudnya mereka bersedia untuk diwawancarai.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengadakan pencatatan-pencatatan atau menyalin gambar-gambar dari dokumen yang terdapat di tempat penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini data yang diambil adalah terkait dengan sejarah berdirinya Masjid Syuhada baik struktur organisasinya, perencanaannya dan program-program kerja LAZIS serta anggaran dan visi dan misinya.

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk membantu melengkapi kekurangan yang tidak dapat dipenuhi oleh metode-metode lain. Dalam melaksanakan metode ini penulis menggunakan dua sumber yaitu:

- 1) Sumber data primer, meliputi brosur-brosur LAZIS, buku harian, daftar para donatur LAZIS serta lapopran-laporan yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.
- 2) Sumber data sekunder, yaitu laporan dari seseorang tentang suatu kejadian tertentu.

I. Rancangan Sistematika Pembahasan

Bab 1 Berisikan pendahuluan meliputi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, kemudian dilengkapi dengan tujuan dan kegunaan penelitian sebagai titik dari pencapaian dari penelitian ini. Sementara untuk mengetahui asumsi dasar yang dapat disajikan sebagai batu pijakan yaitu telaah pustaka, kerangka teoritik dan metode penelitian.

Bab II Berisi tentang gambaran umum LAZIS di Masjid Syuhada yaitu sejarah berdiri dan perkembangannya.

Bab III Berisi perihal perencanaan ZIS pada program LAZIS (Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadakah) di Masjid Syuhada Yogyakarta.

Bab IV Merupakan bagian penutup untuk mengakhiri pembahasan dengan menampilkan kesimpulan dan saran-saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penyusun menyelesaikan data mengenai perencanaan ZIS pada program LAZIS (Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh) di Masjid Syuhada Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Perencanaan mempunyai beberapa langkah yang harus direncanakan yaitu menetapkan tugas dan tujuan, mengobservasi dan menganalisa, mengadakan kemungkinan-kemungkinan, membuat sintesa, dan menyusun rencana. Di dalam rencana dapat mempunyai bentuk yang banyak dan rencana tersebut perlu disesuaikan dengan keperluan khusus di lembaga.

Dalam perencanaan ZIS proses yang dilakukan yaitu dengan cara pengumpulan ZIS, penegelolaan serta pendistribusian ZIS yaitu dengan cara adanya program-program LAZIS atau program-program lain seperti Infaq Barbeque, Gulir, Gapura, Wakaf Infestasi dan Wakaf Qura'an. Pelaksanaan perencanaan ZIS dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berzakat dan meningkatkan perolehan dana ZIS dan aset produktif.

B. Saran-saran

1. LAZIS hendaknya lebih meningkatkan dalam mensosialisasikan zakat secara komprehensif yang berkaitan dengan hukum, hikmah, tujuan, dan sumber-sumber zakat secara rinci serta tata cara perhitungannya.

2. Untuk mengetahui perkembangan ekonomi modern, hendaknya LAZIS perlu menguraikan sumber-sumber pada kolom penerimaannya dan rincian *ashnaf* pada kolom pengeluarannya.
3. Guna meningkatkan kesejahteraan fakir miskin serta *ashnaf* yang lain hendaknya LAZIS lebih meningkatkan proses aktifitasnya baik dari segi penggaliannya maupun pendistribusiannya.
4. Untuk lebih sempurnanya LAZIS Masjid Syuhada Yogyakarta di dalam fungsi sebagai wadah pengumpulan, pengelolaan, pendayagunaan, dan penyaluran, maka sangat perlu ditegaskan serta diaktifkan tugas-tugas dalam susunan kepengurusan.
5. Hubungan kemasyarakatan perlu dikembangkan oleh pengurus LAZIS Syuhada Yogyakarta, agar komunikasi lahir batin antara *muzakki* dan *mustahiq* dapat terus terpelihara dengan baik.
6. Efektifitas fungsi sosial perlu ditingkatkan terutama dalam upaya meningkatkan taraf hidup fakir miskin

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* pada Allah SWT yang telah meningkatkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya serta memberi kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini. Akhirnya apabila ada kekurangan dalam penyusunan kalimat, penyusun mohon maaf yang sebesar-besarnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari pihak manapun juga akan penyusun terima dengan senang hati.

Dan penyusun mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu dan Saudara sekalian atas bantuannya, terutama kepada Ibu Fatimah selaku dosen pembimbing serta Bapak Ansori dan Bapak Irwan Pratama sebagai pimpinan LAZIS dan wakil pimpinan LAZIS Syuhada Yogyakarta, atas perhatiannya sehingga terwujudlah bentuk skripsi ini.

Dan tak lupa pula semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya, petunjuk dan bimbingan-Nya kepada kita semua *Amin Ya Rabbal'alamin*.


Penyusun

Heni Setyaningsih

DAFTAR PUSTAKA

- Almu 'jam 'al- Wasith, *Al-Arabiah, Majma Lughoh*, I. Mesir: Daar el-Maarif, 1972
- Amin Rais, M., *Cakrawala Islam Antara Cita dan Fakta*, Bandung: Mizan, 1995
- Brosur Lazis di Masjid Syuhada
- Charles E.S.T., Thomas, *Perencanaan Perusahaan Praktis*, Jakarta: Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen dan Balai Aksara, 1978
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- Dokumen LAZIS Masjid Syuhada
- Endang, Sunarya, *Perencanaan Kebutuhan Pendidikan Tinggi*, Biro Perlengkapan Depdikbud, 1985
- Hafidhuddin, Didin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002
- _____, *Rekonseptualisasi Strategi Pengumpulan dan Pendayagunaan ZIS dalam Dakwah Aktual*, Jakarta: Gema Insani Press, 1998
- _____, *Zakat Infak dan Sodalokoh*, Jakarta: Gema Insani, 2002
- Hani Handoko, T., *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 1990
- Hertanto, Widodo, dan Teten Kustiawan, *Akuntansi dan Manajemen Keuangan Untuk Organisasi Pengelola Zakat*, Bandung: Insitut Manajemen Zakat, 2001
- Mamduh Hanafi, M., *Manajemen*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1997
- Manullang, M., *Dasar- dasar Manajemen*, Jakarata: Ghalia Indonesia, 1983

- Mursyid, MSI, *Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infaq dan Shodaqoh Menurut Hukum Syara' dan Undang-undang*, Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2006
- Parmono, Atmadi, *Beberapa Pengertian dan Teori Perencanaan* (kertas kerja) 1982
- Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2002
- Siagian S.P, *Filsafat Administrasi*, Jakarta: Penerbit Gunung Agung, 1977
- Sofyan, Hasan, *Pengantar Hukum Zakat*, Surabaya: Al Ikhlas, 1995
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Suratmin, *Mengenal Selintas Masjid Syuhada*, Yogyakarta, 1996/1997
- _____, *Mengenal Selintas Masjid Syuhada*, Masyarakat Sejarawan Indonesia MSI.Cabang Yogyakarta, 2001
- Sutrisno, Hadi, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1985
- Terry, G. R. *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (terj.) J. Smith SFM (Semarang: CV Toha Putra
- Widjaya A.W., *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, Jakarta: PT Bina Aksara, 1987
- Yusuf, al-Qordhawi, *Al-Ibadah fil-Islam*, Beirut: Muassasah Risalah, 1993
- _____, *Konsepsi Islam*, Surabaya: Bina Ilmu Offset, 1996
- Zaini, Dahlan, dan Azharudin Zahil, *Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya*, Yogyakarta: UII Press, 1999



LAMPIRAN

DAFTAR PERTANYAAN

1. Gagasan dan ide apakah yang melatar belakangi terbentuknya LAZIS di Masjid Syuhada Yogyakarta?
2. Kegiatan apa sajakah yang dilaksanakan oleh para amil LAZIS?
3. Siapa sajakah yang menjadi objek penarikan harta zakat LAZIS dan apa kriterianya?
4. Bagaimanakah manajemen pengelolaan harta zakat oleh LAZIS untuk lebih produktif, efektif, tepat dan berdaya guna?
5. Dalam bentuk apakah bila harta zakat diberikan secara konsumtif?
6. Apa yang menjadi visi dan misi LAZIS di Masjid Syuhada Yogyakarta?
7. Kegiatan apa saja yang sudah dilakukan oleh LAZIS Syuhada dalam upaya perencanaan zis dalam program LAZIS?
8. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat terlaksananya program-program LAZIS di Masjid Syuhada Yogyakarta?
9. Bagaimanakah konsep perencanaan zis pada program LAZIS di Masjid Syuhada Yogyakarta?
10. Apa Tugas dan wewenang LAZIS Syuhada:
 - a. Ketua dewan syariah
 - b. Ketua dewan manajemen
 - c. Ketua
 - d. Wakil ketua
 - e. Sekretaris

- f. Bendahara
 - g. Manajer
 - h. Ass manajer
11. Apa tujuan-tujuan perencanaan zis?
 12. Langkah-langkah perencanaan zis?
 13. Laporan penerimaan dan pendistribusian dana zakat oleh LAZIS?
 14. Laporan hasil penerimaan dan pendistribusian dana zakat?
 15. Perencanaan zis pada program Lazis
 - a. Planning (perencanaan)
 - b. Organizing (organisasi)
 - c. Actuating (penggerakan)
 - d. Controlling (pengawasan)

SUMBER INFORMASI

1. Bapak Muhammad Ansori, S.Th. I, sebagai Pimpinan LAZIS Masjid Syuhada Yogyakarta.
2. Bapak Irwan Pratama, SE, selaku Wakil Pimpinan LAZIS Masjid Syuhada Yogyakarta.
3. Mbak Ida Isnani Purwanti selaku Staff LAZIS Masjid Syuhada Yogyakarta.



Office: Kompleks Masjid Syuhada
 Jl. I Dewa Nyoman Oka 28
 Kotabaru, Yogyakarta 55224

Telp. (0274) 543500
 Faks. (0274) 561189
 e-mail: lazis_syuhada@yahoo.com

NO	NAMA	ALAMAT
1	A.M. Ariansyah	Toko 84/ A.M Ariansyah Jl. Hayam Wuruk 100 Yk
2	Abdur Rahman	Perum Nglemping Sari Blok D 47
3	Abu Muslim	Jetis Pasiraman II/594 Yk
4	Ahmad Azmi	Jl Plemburan 66 Mulia M 7 Yk
5	Ahmad Syamil	Sagan GK V/973 Yk
6	Ahyar Supriadi	Blunyah Rejo TRII/1125 Yk
7	Andri Permanasari	Bausasran DN 3/596 Yk
8	Ani Rusbintari, SE	Blunyahrejo TR II/1160 Yk
9	Arie Akwan	Poindok Cibubur B2/3
10	Arinto Prasetyo	Kemetiran Lor GT II/678 Yk
11	Aryanto Sukoco & Istri (Ambarketawang Resto)	Ambar Ketawang Resto Jl. Wates Km. 6 Yk
12	Bambang Hargono	Jl. Kaliurang Km. 8,5 Jl. Damai Gg Sukun 5 Yk
13	Bapak Abu Muslim	Jetis Pasiraman JT II M 59 Yk
14	Bapak Dodi	Pogung Delangan No. 2 A 4 Yogyakarta
15	Bapak Sugiyanto	Jl. Rajawali I No.29 Concat Yk
16	Budi Mulyono	Pandega Mandala 14 Yk
17	Budi Rahman dan Keluarga	Cokrokusuman Jt II 859 Yk
18	Budi Rahwan	Cokrokusuman JT 2 no. 859
19	Budi Suwarna	Jl. Suroto No. 2 Kotabaru
20	Daan Achmad	PT. Garuda Indonesia Jl. Merdeka Sltn No. 13 Jkt
21	Dadit Herdikiagung	Komp. Babarsari Blok V/16, Sleman
22	Diana Lestari + Rulyanto	Curug Indah C2/15 Jakarta Timur
23	Dodhi C.U.	Pogung Dalangan 24 A Sinduadi Mlati Sleman
24	dr. H. Ganda Hidayat	Jl. Banteng Perkasa 33 Yk
25	dr. Islimsyaf Sp. Pa	Jl. Adi Sucipto km 8,5
26	Drg. Budi Rochman	Cokrokusuman JT II 859 YK
27	Dwi Retnani Priyanti	Jl. Kaliurang Km.6 Gg. Pandega Maharsi DP I/10 Yk
28	Enik Indri Astuti	Komp[lek Gas Negara No. 03 Jl. Macan Daan Mogot Jakarta
29	Enik Indriastuti	Komp. Gas Negara Jakarta
30	Erika Nur Utami, SE	Jl. Ahmad Jazuli 19 Kotabaru Yk
31	Farida Fusiawati	Jl. Wates Km.6 Gamping
32	Fikri HR	Mojosari Indah B2 Banguntapan Bantul
33	Frisco Santatanov	Jl. Kaliurang Km. 15 Yogyakarta
34	Gatot W Djatmiko	Taman Cemara Blok H-27, Maguwohardjo Yk
35	H. Muhammad Syarief	Klebongan CT VIII Blok F/293 Yk
36	H. Rustam efendi	Jl. Suroto no. 16



Office: Kompleks Masjid Syuhada
 Jl. I Dewa Nyoman Oka 28
 Kotabaru, Yogyakarta 55224

Telp. (0274) 543500
 Faks. (0274) 561189
 e-mail: lazis_syuhada@yahoo.com

37	H. Subandrio	Perum Bambu Asri I/2 B Yk
38	H.A. Syam Alam	Perum. APH B-27 Seturan Baru
39	Hariadi Adnan	Perum Candi Gebang Permai Blok EE/ 12 Sleman
40	Harjoyo	Jl. Melati Kulon 14 Baciro Yk
41	Herawan	Jl. Peninggaran barat IV / 66 b
42	Heri Sumanto	Griya Palem Indah A14 Yk
43	Heri Sumanto	Kwarasan RT 06/05 Nogotirto Sleman
44	Herlambang Anton	Monjali 124 Yk
45	Heru Dwiarto H	Jl. Hibrida UH II/200 Miliran
46	Hj. Ermien Widajati Djoefri	Deresan Jl. Cempaka Putih 153 A
47	Hj. Ermin Widajati	Fajar Indah Permata Blok AD Solo
48	Ibu Nurdiana	Villa Seturan B7 Yk
49	Indriani E	Jl. Kemuning 4452 PCC
50	Indriani Syafitri + Agus Rianto	Kemang A7 Jakarta
51	Indriyani	Jl. Kemuning 4 no. 452 Condong Catur Yk
52	Ir. H. Abu Witjaksono Hadi	Pogung Baru Blok G/21 Yk
53	Ira Puspitawati	Prm. Mojosari Indah G-2 Banguntapan
54	Irma kunia	Perum TNI AU/ M2/11 Kalasan Yk
55	Joko Supriyanto	Bukit Cirendeu B1/7 Pd. Cabe Jakarta
56	Joko Susantoyo	Sedan RT 05/34 Sariharjo Ngaglik Sleman
57	Kel Budi Satrio	Jl. Kaliurang no. 7
58	Kel. Ir. H Agung Witjaksono Hadi	Jl. Tamansiswa 114 Yk
59	Kel. Ir. H. Agung Witjaksono Hadi	Pogung Baru G-21 Yk
60	Kel. Siti Heryati + Zuhdi	Pogung baru A-11 No. 30 Yk
61	Ken Aulia Pramana	STIMIK AKAKOM
62	Luhur Pribadi Prasetyo	Pandega Karya 24 YK
63	M Thamrin	Jl. Sutarjo Tengah 6 No.11 Surabaya
64	M. Rudiansyah	Perum Griya Indah C/142 Yk
65	Marwanto	Jl. Kaliurang Km. 75 IV/27
66	Mas Prisma Sanjaya	Pogung Lor RT 04/ 46 Yk
67	Muda Satrawan	Jl. A Jazuli 19 YK
68	Mujiman	Sorogenen 2/95 Yk
69	Nur Rendra	Baciro GK 4/36 Yk
70	P. Joko Sunoro	Jl. Polisi Istimewa 8 Yk
71	PT Mahakam Griya Mandiri	Puri Gejayan Indah No. A-12
72	Pudjiarto	Jl. Jaka Setia 2 Blok M 14 Villa Jakasetia Bekasi
73	R.M. Suryo Indrayanto	Jl. Pattimura 11 Kotabaru Yk



Office: Kompleks Masjid Syuhada
Jl. I Dewa Nyoman Oka 28
Kotabaru, Yogyakarta 55224

Telep. (0274) 543500
Faks. (0274) 561189
e-mail: lazis_syuhada@yahoo.com

74	RAY Siti Sunarti Hambar Djam	Jl. Parangtritis 139 Yk
75	Riza	Jl. Niaga 7 G 21 Kemang Pratama
76	Safitri Windilestari	Jl. Kaliurang Km. 11 Candikarang Sleman Yk
77	Siswadi Gancis	Perum Tambak Mas No.90 Yk
78	Sugeng Mardiyanto	Jl. Gurame 21 Sorosutan Yk
79	Sumitra S	Jl. Prof. Dr Soepomo No. 4B Yk
80	Susanto dan Simin	Jl. Krasak Timur 22 D Yk
81	Susiana	Jl. Rajawali I No. 29 ConCat Yk
82	Suwardono	Merapi View A-46
83	Tania Windira Wati	Perum Nandan Mandiri Kav 2 Jl. Monjali Yk
84	Titik Lestari	Modinan Baru GP III/206 Yk
85	Tomi Yunanto	Jl. Gejayan CT 9 13 A Yk
86	Tonu	Gejayan CT 10 no. 13 A Yk
87	Tri Johan F	Perum Taman Golf Asri 3 Ds Waras Sariharjo Ngaglik Sleman
88	Widodo	Skip Flat E8 Yk
89	Yana K.	Pogung Baru A 10 Yk

**PENERIMAAN DAN PENDISTRIBUSIAN
DANA ZIS OLEH LAZIS SYUHADA**

a. Laporan penerimaan dan pendistribusian dana ZIS periode 31 Desember 2006

Sumber dana:

1. Zakat profesi	Rp. 3.819.000
2. Zakat maal	Rp. 92.596.750
3. Zakat niaga	Rp. 25.000
4. Wakaf Qur'an	Rp. 3.081.300
5. Zakat fitrah	Rp. 11.212.750
6. Fidyah	Rp. 5.051.000
7. Infaq dan shadaqah	Rp. 9.228.800
8. Bagi hasil pemberdayaan ekonomi	Rp. 1.050.000
9. Keuntungan event/sponsorsip	Rp. 13.921.300
Total sumber dana	Rp. 139.985.900

Penggunaan dana:

1. Fakir dan miskin	Rp. 16.379.750
2. Gharimin	Rp. 8.264.000
3. Ibnu sabil	Rp. 2.023.000
4. Fi sabilillah	Rp. 16.383.800
5. Muallaf	Rp. 2.250.000
6. Penyaluran bantuan masjid	Rp. 24.000.000
7. Pembelian Al Qur'an	Rp. 2.881.300
8. Pemberdayaan ekonomi	Rp. 21.000.000
9. Biaya operasional	
Beban gaji	Rp. 5.855.000
Beban telepon	Rp. 1.948.500
Beban perlengkapan dan peralatan kantor	Rp. 2.762.250
Beban lain-lain	Rp. 1.818.900
Total penggunaan dana	Rp. 105.566.500
Saldo	Rp. 34.419.400

b. Laporan penerimaan dan pendistribusian dana ZIS periode Januari-akhir Desember 2007

Pemasukan:

1. Zakat maal	Rp. 112.719.100
2. Zakat fitrah + fidyah Ramadhan 1428 H	Rp. 21,039.250
3. Infaq/shadaqah	Rp. 18.224.250
4. Non ZIS	Rp. 33.170.000
5. Wakaf Qur'an	Rp. 565.000
6. Bagi hasil bank	Rp. 2.280.175
Jumlah pemasukan	Rp. 187.997.775

Pengeluaran:

1. Distribusi zakat fitrah + fidyah Ramadhan 1428 H	Rp. 21.039.250
2. Fakir/miskin	Rp. 29.816.800
3. Gharimin	Rp. 15.071.900
4. Fi sabilillah	Rp. 67.983.500
5. Ibnu sabil	Rp. 310.000
6. Amil	
Inventaris	Rp. 18.365.500
Operasional	Rp. 10.832.800
7. Event sosial	Rp. 36.336.900
8. Marketing/publikasi	Rp. 6.258.900
9. Pembelian Al Qur'an	Rp. 797.500
10. Pembayaran pajak bank	Rp. 4.752.000
11. Biaya pajak bank	Rp. 507.330
Jumlah pengeluaran	Rp. 212.072.380
Saldo akhir Desember 2006	Rp. 86.341.387
Saldo akhir Desember 2007	Rp. 62.266.782

LAZIS Masjid Syuhada Menyelenggarakan Wakaf Qur'an

Ummat Islam adalah umat yang mulia, umat yang dipilih Allah untuk mengemban risalah, agar mereka menjadi saksi atas segala umat. Tugas umat Islam adalah mewujudkan kehidupan yang adil, makmur, tentram dan sejahtera dimanapun mereka berada. Karena itu umat Islam seharusnya menjadi rahmat bagi sekalian alam. Bahwa kenyataan umat Islam kini jauh dari kondisi ideal, adalah akibat belum mampu mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri (QS. Ar-Ra'du : 11). Potensi-potensi dasar yang dianugerahkan Allah kepada umat Islam belum dikembangkan secara optimal. Padahal umat Islam memiliki banyak intelektual dan ulama, disamping potensi sumber daya manusia dan ekonomi yang melimpah. Jika seluruh potensi itu dikembangkan secara seksama, dirangkai dengan potensi aqidah Islamiyah (tauhid), tentu akan diperoleh hasil yang optimal. Apa sebenarnya yang menyebabkan kondisi umat ini jauh dari ideal? Ternyata kita belum benar-benar mengamalkan al-Qur'an dengan sempurna. Bahkan sebagian dari kita melupakan al-Qur'an itu sendiri. Padahal, tugas kaum Muslimin adalah membangun peradaban manusia berdasarkan al-Quran al-Kariim. Ini bisa diwujudkan dengan jalan menerapkan hukum-hukum yang terkandung di dalam Alquran di seluruh dimensi kehidupan. Ketika hukum-hukum Allah SWT ditegakkan akan tercipta tatanan masyarakat dan peradaban dunia yang agung dan mulia. Sebaliknya, ketika manusia enggan menerapkan aturan-aturan Allah SWT, bahkan memperjuangkan tegaknya peradaban kufur, mereka akan mendapat kesulitan dan kesempitan hidup. Rupanya, jika melihat kondisi umat saat ini, kita akan sadar bahwa umat generasi inilah antara lain yang termasuk diadakan oleh Nabi Muhammad : Wahai Tuhan, sesungguhnya umatku telah menjadikan Al-Qur'an sesuatu yang tidak dipedulikan (QS 25:30). Padahal sebagaimana kita ketahui,

Alquran mengandung nilai-nilai dan ajaran yang benar dan sangat aplikatif serta kontekstual yang menjadi petunjuk bagi seluruh manusia. Ia tidak berisikan tumpukan teori yang memadati pikiran belaka. Ia juga tidak mengajarkan hal-hal yang tidak mungkin, hal-hal aneh yang mustahil



untuk dicapai. Alquran telah menerima manusia sebagaimana adanya dan kemudian mendorongnya untuk mencapai sesuatu yang bisa dicapai.

Tahap pertama untuk mengatasi permasalahan di atas adalah meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an. Dengan membaca itulah kita akan mengetahui isi kandungan al-Quran. Bagaimana kita akan mengamalkan isi kandungan al-Quran kalau membacanya saja belum bisa. Bagaimana kita akan belajar membaca al-Qur'an, kalau mushafnya saja tidak ada!

Program Wakaf Qur'an

Semenjak didirikannya Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah (LAZIS) Masjid Syuhada pada awal Desember 2004, banyak proposal masuk yang rata-rata setiap bulannya mencapai 30-40 buah. Proposal tersebut kebanyakan berasal dari takmir masjid, karang taruna/remaja masjid, serta mahasiswa Kuliah kerja Nyata di wilayah DIY. Inti dari proposal tersebut adalah permohonan bantuan untuk pembangunan/ rehabilitasi masjid, kegiatan dakwah/bakti sosial, hingga pengadaan kitab suci al-Quran untuk masjid.

Berdasarkan pengamatan pengurus LAZIS Masjid Syuhada, program yang paling realistis untuk didahulukan adalah program pengadaan kitab suci al-Qur'an untuk masjid-masjid. Selain

karena masih banyak masjid yang didalamnya belum tersedia kitab suci al-Qur'an yang dapat dengan mudah dibaca oleh jamaah, alasan lainnya adalah bahwa program tersebut memberikan peluang ibadah lebih luas bagi masyarakat dalam berpartisipasi mewakafkan kitab suci al-Quran.

Sehubungan dengan itu, LAZIS Masjid Syuhada berinisiatif menyelenggarakan Gerakan Wakaf Al-Qur'an. Melalui program ini, masyarakat muslim bisa berpartisipasi menyumbangkan al-Qur'an melalui LAZIS Masjid Syuhada, berapapun jumlahnya, untuk disalurkan kepada masjid-masjid di wilayah DIY melalui mahasiswa KKN dan takmir masjid yang membutuhkan.

Respon dari masyarakat ternyata sangat menggembirakan. Baik yang akan mewakafkan al-Qur'an maupun mereka yang menerimanya. Terbukti dengan banyaknya instansi maupun perorangan yang mewakafkan al-Quran serta jumlah permohonan bantuan mushaf yang tidak sedikit.

Pahala Terus Mengalir

Wakaf memiliki keistimewaan sebagai amal jariyah yang pahalanya tidak terputus meski orang yang mewakafkan hartanya telah meninggal dunia. Rasulullah SAW pernah mengungkapkan keutamaan amal jariyah di antara semua jenis kebajikan, yaitu pahalanya tetap mengalir walaupun orang yang melakukannya telah tiada (wafat). Kata beliau, "Apabila meninggal anak cucu Adam (manusia), maka terputuslah amalnya kecuali tiga hal saja, yaitu sedekah jariyah, ilmu yang diambil manfaatnya oleh manusia, dan anak yang saleh yang berdoa untuknya." (HR Ahmad). Dalam hadis berikut dan beberapa hadis lain yang bersamaan maksudnya, Rasulullah menyebut beberapa jenis amal jariyah yang terkait langsung dengan kepentingan masyarakat. Beliau bersabda, "Sesungguhnya amal saleh yang akan menyusul seorang mukmin

Bersambung ke hal. 6 ...



PROGRAM UNGGULAN

Gulir

Gerakan Urutan Lima Ribu
Bersedekah rutin Rp. 5.000,-/bulan,
dapat membantu program dakwah di
daerah minoritas dan terpencil.

Barbeku

Barang Bekas Berkualitas
Barang bekas yang anda sedekahkan,
akan menjadi aset berharga untuk
kepentingan dakwah dan sosial.

Gapura

Gerakan Amal untuk Pendidikan Masyarakat Dhuafa

Akumulasi dari dana GAPURA
disalurkan melalui program
Beasiswa bagi kaum dhu'afa.

Wakaf Investasi

Wakaf Investasi Anda akan dialokasikan pada
kegiatan ekonomi produktif yang mampu
memberi peluang usaha dan pekerjaan bagi
fakir miskin, sehingga mereka bisa lebih mandiri.

Gerakan Wakaf Qur'an

untuk masjid-masjid di wilayah DIY



Pembangunan masjid Al Anwar,
Salam, Patalan, Jetis, Bantul



Buka Puasa bersama 1111 anak
Panti Asuhan se Yogyakarta



Santunan Lebaran kepada Seribu
Pasien Dhuafa



Bakti Sosial dan Pengajian
Bencana Gunung Merapi



Bakti Sosial dan Pemeriksaan Kesehatan
Korban Gempa di Bantul



Sumbangan Wakaf Qur'an pada
mahasiswa KKN

Salurkan Zakat Anda melalui LAZIS Masjid Syuhada

Rekening:

Zakat, Infaq, Shodaqoh: BNI Syariah, No. Rek.: 00921.436.99,
an. Sunardi Syahuri qq. Lazis Masjid Syuhada

Sponsorship: Bank Muamalat, No. Rek.: 531.01891.22,
an. Muhamad Ansori qq. Lazis Masjid Syuhada

Bantuan Bencana: Bank Muamalat, No. Rek.: 905.24380.99,
an. Irwan Pratama qq. Syuhada Peduli Bencana

Office: Kompleks Masjid Syuhada
Jl. I Dewa Nyoman Oka 28
Kotabaru, Yogyakarta 55224

Telp./Faks. (0274) 543500

e-mail: lazis_syuhada@yahoo.com

website: www.lazissyuhada.co.id



Office: Kompleks Masjid Syuhada
Jl. I Dewa Nyoman Oka 28
Kotabaru, Yogyakarta 55224

Telp. (0274) 543500
Faks. (0274) 561189
e-mail: lazis_syuhada@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No.08/Ket/LAZIS-MS/VI/2008

Pengurus LAZIS (Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah) Masjid Syuhada Yogyakarta
dengan ini menerangkan bahwa :


Nama : Heni Setyaningsih
NIM : 02241180
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Manajemen Dakwah
Universitas ; UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

telah melakukan penelitian di lembaga kami dengan judul "Perencanaan ZIS pada
Program LAZIS (Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah) di Masjid Syuhada Yogyakarta"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 6 Juni 2008

Manager,


Muhamad Ansori





DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)
552230 Yogyakarta 55221

Nomor : UIN/2/PD.I/TL.01/ 03 /2008
Lamp. :
Hal : **Permohonan ijin penelitian**

Yogyakarta, 4 Desember 2008
Kepada Yth.,
Gubernur Propinsi DIY
C.q. Kepala Bappeda Propinsi DIY
di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Untuk bahan penulisan skripsi/thesis, dengan hormat bersama ini kami mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga :

N a m a : Heni Setyaningsih
No. Induk : 02241180
Semester : XI
Jurusan : MD
Alamat : Ambarukmo, Yogyakarta.
Judul Skripsi : Perencanaan ZIS Pada Program LAZIS (Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah) di Masjid Syuhada Yogyakarta
Metode Penelitian : Diskriptif Kualitatif
Waktu : 5 Januari 2008 s.d. 5 April 2008

Untuk bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasama Bapak/Saudara diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I
Drs. H.M. Kholili, M.Si.
NIP. 150222294

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Dakwah;
2. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta;
3. Pimpinan LAZIS Masjid Syuhada Ykt.;
4. Heni Setyaningsih;
5. Arsip..



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0059
0229/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/179 Tanggal : 16/01/2008
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 17 Tahun 2005 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perizinan Kota Yogyakarta ;
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 187 Tahun 2005 tentang Penjabaran Fungsi dan Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 09 Tahun 2007 tentang Pelayanan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 187 tahun 2005 tentang Penjabaran Fungsi dan Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
6. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Dijijinkan Kepada : Nama : HENI SETYANINGSIH NO MHS / NIM : 02241180
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah - UIN SUKA Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dra. Siti Fatimah, M. Pd
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal: PERENCANAAN ZIS PADA PROGRAM LAZIS (LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH) DI MASJID SYUHADA YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 16/01/2008 Sampai 16/04/2008
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

HENI SETYANINGSIH

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 18/01/2008

An. Kepala Dinas Perizinan
Ka. Bag. Tata Usaha



Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Ka. Kandep. Agama Kota Yogyakarta
4. Pimp. LAZIS Masjid Syuhada Yogyakarta
5. Ybs.



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 179

Membaca Surat : Dekan F-Dakwah UIN "Suka" No UIN/2/PD.I/TL.01/03/2008
Tanggal : 04 Januari 2008 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :
Nama : HENI SETYANINGSIH No. MHSW : 02241180
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : PERENCANAAN ZIS PADA PROGRAM LAZIS (Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah) DI MASJID SYUHADA YOGYAKARTA

Lokasi : Kota Yogyakarta
Waktunya : Mulai tanggal 16 Januari 2008 s/d 16 April 2008

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :
1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta Cq. Kadis Perizinan;
3. Ka. Kanwil Dep. Agama Prov. DIY;
4. Dekan Fak. Dakwah UIN "Suka";
5. Yang bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 16 Januari 2008

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROVINSI DIY
DIREKTOR BIDANG PENGENDALIAN





PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A**

PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : HENI SETYANINGSIH
NIM : 02241180
Fakultas : Dakwah UIN Sunan Kalijaga

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

K U R A N G

**Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:**

11 Maret 2008

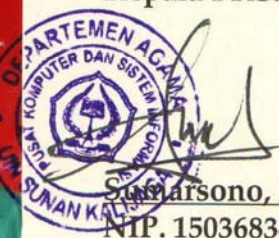
Pembantu Rektor
Bidang Akademik



Dr. H. Sukamta, MA.
NIP. 150221270



Kepala PKSI



Sugilarsono, M.Kom.
NIP. 150368349

DAFTAR NILAI

Nama : **Heni Setyaningsih**
NIM : 02241180
Fakultas : Dakwah
Jurusan/Prodi : MD

No	Materi	Nilai
1	Pengenalan Teknologi Informasi	D
2	Microsoft Word	A
3	Microsoft Excel	D
4	Internet	E

Yogyakarta, 11 Maret 2008

Kepala PKS

Sumarsono, M.Kom
No. 150368349



Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
91 - 100	A	Sangat Memuaskan
81 - 90	B	Memuaskan
71 - 80	C	Cukup
61 - 70	D	Kurang
51 - 60	E	Sangat Kurang

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية جوكرتا
مركز اللغات والثقافات



شهادة

2008 / 01 / pbba-uin /0340

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات بأن :

الاسم : هيني ستياينغسيه (Heni Setyaningsih)
تاريخ الميلاد : 3 أكتوبر 1981

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في 14 فبراير 2008 ، وحصلت على درجة

6.16	فهم المسموع
14.63	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
10.78	فهم المقروء
32	مجموع الدرجات

المدير

المكتور محمد أمين

رقم التوظيف : 150253486





**DEPARTEMEN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp./ Fax. (0274) 550820, Email: pbb@uin-suka.ac.id

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No.: UIN.02/PBBA/KS.02/0349/2008


Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Heni Setyaningsih** Sex : **Female**

Date of Birth : **October 3, 1981**

took **Test of English Competence (TOEC)** held on **15 February 2008** by Center of Language, Culture & Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	31
Total Score	380

On behalf of Director,

Dr. Muhammad Amin, M.A.
NIP. 150253486

PONDOK PESANTREN "MIFTAHUL HUDA"

TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA

Sekretariat : Lodoyong, Lumbungrejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552

SURAT KETERANGAN

No. 02.3./KT./XII/07

Menyatakan bahwa :

Nama : HENI SETYANINGSIH
NIM : 02241180
Pekerjaan : Mahasiswa
PT : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Jalan Solo Ambarukmo No.4A, Yogyakarta

Telah melaksanakan Praktikum Profesi di "Pondok Pesantren Miftahul Huda" pada tanggal 20 Maret-20 April 2006 dengan baik.

20 April 2007

Pengasuh

Pon Pes Miftahul Huda

Simbah Ny





DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

No. : UIN.02/LPM/PP.06/396/2005

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : HENI SETIANINGSIH
Tempat dan Tanggal Lahir : Kebumen, 3 Oktober 1982
Fakultas : Dakwah
Nomor Induk Mahasiswa : 02241180

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke 55) di :

Lokasi/Desa : Pleret 3
Kecamatan : Panjatan
Kabupaten : Kulonprogo
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 9 Juli s.d. 6 September 2005 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 91,27 (A).
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 30 September 2005

Ketua,

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

CURRICULUM VITAE

Nama : Heni Setyaningsih

Tempat/Tgl Lahir : Kebumen, 3 Oktober 1981

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat Asal : RT 02 RW 02, Ds. Bojongsari, Kecamatan Alian, Kabupaten
Kebumen, Jawa Tengah, 54352.

Alamat Kost : Ambarukmo

Nama Ayah : Mustakim

Nama Ibu : Siswati

Pendidikan : - TK Dharma Wanita Bojongsari I
- SD Negeri Bojongsari I
- MTs Negeri I Kebumen
- MA Negeri I Kebumen
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta